

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat lima tipologi *cyberbullying* yang terdapat pada kolom komentar pada postingan akun Instagram Bintang Emon. Tipologi tersebut termasuk lima dari tujuh tipologi *cyberbullying* menurut Bauman (2015) yaitu *harasement*, *flaming*, *denigration*, *masquerading*, dan *social exclusion*.

Penelitian ini menemukan bahwa komentar pada postingan akun Instagram Bintang Emon mencerminkan beragam bentuk tipologi *cyberbullying* politik yang dilakukan pengguna media sosial terhadap tokoh-tokoh publik, terutama politisi. Tipologi *flaming* menunjukkan bahwa komentar-komentar tersebut cenderung bersifat provokatif dan mengandung serangan pribadi yang bertujuan untuk memicu konflik dan kontroversi. Sementara tipologi *harassment* menunjukkan adanya unsur pelecehan dan intimidasi terhadap target, yang dapat mencakup penghinaan terhadap penampilan fisik atau ancaman terhadap keamanan personal.

Tipologi *denigration* menunjukkan bahwa seringkali komentar-komentar tersebut merendahkan atau menghina secara langsung terhadap individu yang terlibat dalam konten tersebut, terutama terkait dengan politisi. Tipologi *masquerading* menunjukkan bahwa ada upaya untuk menyesatkan pembaca dengan menyajikan komentar yang seolah-olah berasal dari sebuah individu asli, namun sebenarnya ditulis oleh individu lain dengan niat untuk merugikan atau menjelekkkan citra politisi.

Sementara tipologi *social exclusion* menunjukkan adanya upaya untuk mengisolasi atau mengecualikan individu tertentu dari diskusi atau interaksi sosial di dalam komunitas online tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kolom komentar Instagram Bintang Emon menjadi ruang yang rentan untuk berbagai bentuk *cyberbullying* politik, yang dapat merugikan tidak hanya target individu, tetapi juga mempengaruhi dinamika politik dan persepsi masyarakat secara umum.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Terdapat banyaknya postingan konten yang ada pada akun Instagram @bintangemon, sehingga hal ini memutuskan peneliti hanya fokus pada satu postingan saja yang akan diteliti.
2. Jumlah populasi komentar pada konten Instagram @bintangemon sangat luas, sehingga peneliti melakukan *cleansing comment* dari total 3.907 komentar menjadi 184 komentar saja yang akan diteliti.
3. Pada penelitian ini, peneliti tidak dapat mendeteksi keseluruhan jenis tipologi yang ada pada komentar tersebut, dikarenakan terdapat beberapa jenis tipologi yang membutuhkan akses lebih mendalam dan pribadi sehingga membuat peneliti tidak dapat membuktikannya.
4. Peneliti juga tidak dapat memberikan informasi secara detail mengenai spesifikasi akun, komentar dan postingan konten tersebut, karena kurangnya dukungan dari fitur yang telah disediakan.
5. Penelitian ini juga tidak menggunakan koder yang merupakan seorang ahli dalam *cyberbullying*, sehingga peneliti hanya menggunakan koder biasa yang merupakan *followers* dari Bintang Emon.
6. Variabel pada penelitian ini hanya berjumlah 1 variabel saja yaitu tipologi *cyberbullying*.
7. Metode analisis isi komentar pada penelitian ini kurang mendalam karena berjumlah minim sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh.
8. Masih terdapat *public figure* lain yang kontennya mengandung *cyberbullying*, namun penelitian ini hanya berfokus pada 1 orang saja yaitu Bintang Emon.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

Dalam konteks penelitian ini, diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk lebih mendalami dampak *cyberbullying* politik pada

platform media sosial lainnya selain Instagram, seperti Twitter, Facebook, atau *platform* lainnya yang populer di Indonesia. Karena hingga saat ini, masih jarang sekali ditemukannya penelitian yang membahas mengenai politik *cyberbullying*, sehingga hal tersebut dapat menjadi cela penting mengapa penelitian harus lebih bisa dikembangkan lagi. Penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman tentang berbagai fenomena tersebut secara lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan metode analisis yang lebih canggih dan sensitif juga dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis *cyberbullying* politik secara lebih akurat.

5.3.2 Saran Praktis

Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi prevalensi *cyberbullying* politik pada kolom komentar Instagram Bintang Emon atau *platform* media sosial lainnya. *Platform* media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan pengawasan dan moderasi terhadap konten yang dianggap sebagai *cyberbullying* politik. Hal ini bisa dilakukan dengan memperkuat algoritma deteksi otomatis dan meningkatkan jumlah moderator manusia yang bertanggung jawab atas pemantauan konten. Selanjutnya, pendidikan dan kesadaran publik tentang dampak negatif *cyberbullying* politik juga penting. Kampanye penyuluhan dan pelatihan tentang perilaku online yang etis dapat membantu mengubah sikap dan tindakan pengguna media sosial secara keseluruhan. Selain itu, dapat melakukan kolaborasi antara *platform* media sosial, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dapat membantu menciptakan kebijakan dan regulasi yang lebih ketat terkait dengan penanganan *cyberbullying* politik. Dengan demikian, upaya bersama ini dapat membantu menciptakan lingkungan online yang lebih aman, sehat, dan inklusif bagi semua pengguna.